

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Temuan penelitian, rata-rata pencapaian hasil pengerjaan *tune up engine* konvensional 4K dari semua siswa adalah 46. Ketercapaian hasil pengerjaan *tune up engine* konvensional 4K oleh siswa dengan nilai tertinggi adalah 96,5 % dan 94,8%, siswa dengan nilai sedang 84,4% dan 86,2% , sedangkan siswa dengan nilai terendah adalah 77,5% dan 79,3%. Perincian pencapaian hasil kerja oleh setiap siswa adalah sebagai berikut : untuk siswa dengan nilai tertinggi mencapai indikator yang selesai dikerjakan adalah 58 dan 55, siswa dengan nilai sedang 49 dan 51, sedangkan siswa dengan nilai terendah adalah 45 dan 48 indikator yang telah tercapai. Nilai median yang terdapat dalam pengerjaan *tune up engine* konvensional menggunakan model pembelajaran berbasis proyek di SMK adalah 51. Nilai modulus yang terdapat dalam pengerjaan *tune up engine* konvensional di SMK adalah 55. Pencapaian standar ketercapaian hasil *tune up engine* konvensional 4K yang telah ditetapkan adalah 58 indikator, dilihat dari data yang didapat masih banyak indikator yang belum tercapai. Agar siswa dapat mencapai hasil yang standar perlu dilakukan latihan yang cukup, bimbingan dari guru dan meningkatkan kedisiplinan serta fokus dan tanggung jawab dalam bekerja.

B. Rekomendasi

Rekomendasi dari temuan penelitian ini ditujukan kepada :

1. Siswa, selain pengetahuan tentang *tune up engine* konvensional 4K, siswa harus memiliki pengetahuan tentang atur cara pemakaian alat kerja dengan baik dan benar. Kemampuan tersebut akan mempengaruhi terhadap keberhasilannya proses *tune up engine* konvensional 4K. Selama proses pengerjaan *tune up engine*

konvensional 4K, siswa diharapkan tetap focus dan tidak banyak bercanda dengan temannya dan miliki kedisiplinan agar memperoleh hasil yang baik.

2. Guru, diharapkan guru dapat menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang tepat, sehingga mempercepat pemahaman peserta didik terhadap materi *tune up* engine konvensional 4K. Disamping itu, guru diharapkan melaksanakan proses evaluasi dengan sebaik-baiknya menggunakan alat evaluasi yang terstandar agar bisa mengetahui hasil dari proses pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi untuk pembelajaran selanjutnya.